

Analisis Perbandingan Nilai dan Tren FDR Bank Muamalat dari Tahun 2019 - 2022

Muhammad Fuad Adisaputra ¹, Nur Fatwa ², Nova Rini ³

¹ Universitas Indonesia

² Universitas Indonesia

³ Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<i>Article history:</i> Submitted Nov, 12 2023 Accepted Nov, 15 2023 Published Nov, 30 2023 <i>Keywords:</i> <i>Bank Syariah;</i> <i>Bank Muamalat;</i> <i>FDR;</i> <i>Rasio Likuiditas;</i> <i>Analisis Tren.</i>	Bank Muamalat sebagai bank syariah tertua di Indonesia menjadi perhatian khusus dalam hal kinerja usahanya. Performa yang baik dapat menjaga aktivitas bisnis Bank Muamalat. Salah satu penilaian performa yang digunakan untuk menilai bank adalah FDR (<i>Finance to Deposit Ratio</i>). Penelitian ini dilakukan untuk melakukan pembuktian proyeksi terhadap FDR Bank muamalat mulai dari tahun 2019 - 2021. Kemudian penelitian ini menggambarkan nilai tren bank muamalat dari tahun 2019 - 2022. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan Bank Muamalat tahun 2019 - 2022. Hasil dari penelitian ini adalah FDR Bank Muamalat dari tahun 2019 - 2022 menempati peringkat 1 sesuai dengan SE dari Bank Indonesia, nilai FDR Proyeksi tidak ada yang sesuai dengan nilai FDR aktual dari Bank Muamalat, Proyeksi tren nilai FDR yang disampaikan Lubis <i>et al</i> (2022) memiliki kemiripan yaitu tren menurun mulai dari tahun 2019 - 2021 dan nilai Tendensi FDR mulai memberikan tren positif pada tahun 2022.

1. PENDAHULUAN

Perbankan merupakan lembaga yang paling mendominasi di Indonesia dalam sektor keuangan¹. Hal demikian menjadikan perbankan masih menjadi referensi utama masyarakat dalam hal produk keuangan. Bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan pada kepercayaan

¹ Ayu Yuningsih, “Analisis Pembiayaan Sektor Jasa,” *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2020).

antara pengguna jasa dan bank tersendiri². Artinya bank akan selalu menjaga citranya untuk dapat menjalankan aktifitas bisnisnya.

Dengan maraknya gerakan kembali kepada syariah dari Masyarakat Indonesia menjadikan dasar yang kuat untuk mengulik kembali performa salah satu bank syariah tertua yaitu Bank Muamalat. Bank Muamalat Indonesia (BMI) adalah salah satu bank syariah terkemuka di Indonesia yang berfokus pada pelayanan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Didirikan pada tahun 1991, BMI telah menjadi salah satu pemimpin dalam industri perbankan syariah di Indonesia. Bank ini menawarkan berbagai produk dan layanan keuangan, seperti tabungan, deposito, pembiayaan, dan jasa perbankan lainnya, yang sesuai dengan prinsip syariah. BMI berkomitmen untuk memberikan solusi keuangan yang inovatif dan sesuai dengan nilai-nilai Islam, menjadikannya pilihan utama bagi individu dan bisnis yang ingin bertransaksi dengan mematuhi prinsip-prinsip moral dan etika Islam³. Sebagai gambaran umum, Bank Muamalat memiliki data tentang laporan keuangannya dari tahun 2018 sampai tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 1 Ikhtisar Keuangan Bank Muamalat (dalam miliar rupiah)

Tahun	2022	2021	2020	2019	2018
Total Aset	61.364	58.899	51.241	50.556	57.227
Pembiayaan	18.821	18.041	29.077	29.867	33.566
Dana Pihak Ketiga	46.143	46.871	41.425	40.357	45.305
Ekuitas	5.202	3.986	3.967	3.937	3.922
Laba (Rugi) Usaha	98	19	16	20	69
Laba Sebelum Pajak	52	13	15	26	46
Laba Bersih	27	9	10	16	46

Sumber: Bank Muamalat, 2022

Dapat dilihat bahwa dari masing-masing iktisar tidak semua mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Laba bersih mengalami pendapatan terendah pada tahun 2021 padahal Laba Usahanya masih lebih tinggi jika dibandingkan tahun 2020. Sedangkan pada ikhtisar Total Aset, kenaikan selalu dialami sejak tahun 2019. Kenaikan juga dialami oleh ikhtisar Laba

² M Zaky Mubarak Lubis et al., "Analisis Trend Rasio Likuiditas Bank Muamalat Menggunakan Metode Least Square," Al Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah 8, no. 2 (September 2, 2022).

³ Ihsan Rambe, "Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Muamalat Indonesia Tbk," Jurnal Al-Iqtishad 16, no. 1 (2020).

Usaha yang mulai meningkat mulai dari tahun 2020. Lubis *et al*⁴ menyatakan bahwa performa Bank Muamalat yang sempat memberikan rasa khawatir pada nasabah terhadap keberlangsungan masa depan Bank Muamalat⁵. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah analisa yang lebih mendalam dengan menggunakan rasio likuiditas. Rasio ini akan memberikan gambaran bagaimana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu⁶.

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dapat diidentifikasi sebagai likuiditas⁷. Kewajiban yang dikenal juga sebagai utang lancar, merupakan bentuk utang yang diharapkan untuk dilunasi dalam periode kurang dari satu tahun⁸. Dalam konteks likuiditas, evaluasi dilakukan berdasarkan kemampuan bank untuk melunasi semua kewajibannya, terutama simpanan tabungan, giro, dan deposito, pada saat jatuh tempo, serta mampu memenuhi semua permohonan pembiayaan yang memenuhi syarat untuk disetujui. Kesehatan likuiditas suatu bank terlihat pada kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan mengembalikan semua deposito, sambil tetap mampu memenuhi permintaan kredit tanpa penangguhan⁹. Oleh karena itu, penting bagi bank untuk secara cermat memperhitungkan kebutuhan likuiditasnya untuk suatu periode waktu tertentu. Proyeksi kebutuhan likuiditas ini sangat dipengaruhi oleh pola penarikan dana oleh nasabah, sifat, dan jenis sumber dana yang dikelola oleh bank.

Tingkat Pendanaan terhadap Rasio Simpanan (*Financing to Deposit Ratio/FDR*) adalah suatu indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana lembaga keuangan menggunakan dana yang diterimanya dari masyarakat dalam bentuk simpanan untuk mendukung kegiatan pembiayaan¹⁰. Rasio ini dihitung dengan membagi total pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan dengan jumlah simpanan yang

⁴ M Zaky Mubarak Lubis et al., "Analisis Trend Rasio Likuiditas Bank Muamalat Menggunakan Metode Least Square."

⁵ M Zaky Mubarak Lubis et al.

⁶ Ihsan Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014).

⁷ Fitri Anisa Nusa Putri and M. Wakhid Musthofa, "The Effect of NPF, FDR, Bank Size and Covid-19 on MSME Financing of Indonesian Sharia Commercial Banks for the 2018-2021 Period," *Al-Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 11, no. 2 (July 2023).

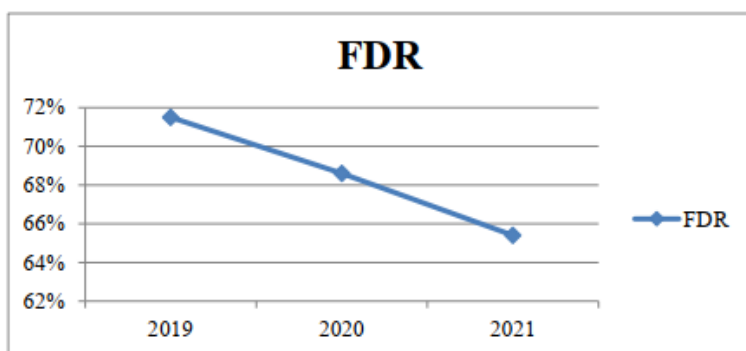
⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

⁹ S Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, 15th ed. (Yogyakarta: Penerbit Liberty, 2014).

¹⁰ Veithzal Rivai, *Islamic Banking* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

dimilikinya¹¹. FDR memberikan gambaran tentang sejauh mana lembaga keuangan mengandalkan simpanan nasabah sebagai sumber pendanaan utama dalam menjalankan operasionalnya. Semakin tinggi nilai FDR, semakin besar ketergantungan lembaga keuangan pada simpanan nasabah, dan hal ini dapat mencerminkan tingkat risiko likuiditas yang dihadapi oleh lembaga tersebut¹².

Lubis *et al* memfokuskan penggunaan rasio likuiditas pada FDR (*Financing to Deposit Ratio*)¹³. Pada hasil penelitiannya, Ia memberikan prediksi FDR di tahun 2019 sampai tahun 2021. FDR (*Financing to Deposit Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat likuiditas dari sebuah Bank¹⁴.



Gambar 1 Grafik Proyeksi Tren FDR
Bank Muamalat 2019 - 2021 (Lubis *et al*, 2022)

Pada prediksi ini, Bank Muamalat akan mengalami tren yang menurun pada FDR dengan angka pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 secara berurutan adalah 71,5%, 68,6%, 65,4%. Prediksi ini menjadi hal yang menarik peneliti untuk mengetahui bagaimana aktual dari FDR Bank Muamalat.

¹¹ Suryani, "Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia," *STAIN Lhoksumawe Walisongo* 19, no. 1 (2011).

¹² Imsar, Khairina Tambunan, and Cintia Indriyani, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional(BOPO), Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Mega Syariah Tahun 2012-2020," *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 1, no. 5 (August 2020).

¹³ M Zaky Mubarak Lubis *et al.*, "Analisis Trend Rasio Likuiditas Bank Muamalat Menggunakan Metode Least Square."

¹⁴ Moorcy NH, Sukimin, and Juwari, "Pengaruh FDR, BOPO, NPF, Dan CAR Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019," *GeoEkonomi* 11, no. 1 (2020).

Perbandingan dilakukan untuk mengetahui apakah proyeksi mendekati hasil FDR aktual atau tidak. Selain itu, analisa tren dilanjutkan mulai dari tahun 2019 sampai tahun 2022 untuk mencari tahu bagaimana kondisi tren FDR dari Bank Muamalat. Penelitian ini terbatas hanya pada nilai FDR dan bagaimana trennya dengan acuan penelitian dari Lubis *et al*¹⁵ sebagai data pembanding utama.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini dijelaskan mengenai tinjauan pustaka yang dilakukan untuk memperkaya dasar penelitian ini.

2.1 Bank Syariah

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, yang melibatkan penggunaan sistem keuangan yang sesuai dengan hukum Islam. Bank-bank ini tidak hanya berfokus pada aspek keuangan semata, tetapi juga memperhatikan nilai-nilai etika dan moral Islam dalam setiap transaksi dan kegiatan operasionalnya¹⁶. Prinsip utama yang menjadi dasar bagi bank syariah adalah larangan terhadap riba (bunga), spekulasi berlebihan, dan investasi dalam bisnis yang bertentangan dengan prinsip-prinsip moral Islam. Bank syariah umumnya menawarkan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti pembiayaan mudharabah dan musyarakah, yang melibatkan pembagian keuntungan dan risiko antara bank dan nasabah¹⁷.

2.2 Laporan Keuangan

Menurut S.Munawir dalam Windi Novianti dan Maharani Bilqisti (2015:7) Laporan keuangan adalah sebuah hasil proses akuntansi yang berguna sebagai alat untuk berkomunikasi. Adapun tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi keuangan (PSAK) No. 1 (2015:3) tujuan laporan keuangan untuk menginformasikan posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas entitas, dan dapat digunakan untuk menunjukan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu titik waktu tertentu¹⁸.

¹⁵ M Zaky Mubarak Lubis et al., "Analisis Trend Rasio Likuiditas Bank Muamalat Menggunakan Metode Least Square."

¹⁶ Saiful Azhar Rosly, *Critical Issues on Islamic Banking and Financial Markets: Islamic Economics, Banking, and Finance* (Kuala Lumpur: Dinamas Publishing, 2005).

¹⁷ M N Siddiqi, "Islamic Banking and Finance in Theory and Practice: A Survey of the State of the Art," *Islamic Economic Studies* 13, no. 2 (2006).

¹⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

Laporan ini bertujuan untuk menyajikan informasi terkait dengan posisi keuangan, kinerja, dan perubahan dalam posisi keuangan perusahaan yang dapat memberikan manfaat dalam proses pengambilan keputusan ekonomi¹⁹. Laporan keuangan ini terdiri dari beberapa elemen, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan keuangan lainnya, yang menjadi sumber data bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan²⁰. Jenis-jenis laporan keuangan yang umum meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuangan²¹. Melalui analisis laporan keuangan, tujuan utamanya adalah menghasilkan data yang diperlukan untuk estimasi dan kesimpulan analisis bisnis²².

2.3 Likuiditas

Likuiditas mengacu pada kemampuan suatu entitas, baik individu, perusahaan, atau sistem keuangan, dalam mengonversi aset menjadi uang tunai atau aset yang dapat dengan mudah diuangkan. Tingkat likuiditas mencerminkan sejauh mana entitas tersebut dapat memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tanpa menimbulkan kerugian signifikan. Hal ini memegang peran krusial dalam menjaga stabilitas keuangan, terutama dalam konteks lembaga keuangan seperti bank²³. Pengelolaan likuiditas menjadi fokus utama bank sentral dan lembaga keuangan guna mencegah risiko likuiditas yang dapat mengancam stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan²⁴.

2.4 FDR (Finance to Deposit Ratio)

Menurut surat edaran bank Indonesia nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, FDR adalah merupakan rasio perbandingan antara jumlah total pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk pembiayaan kepada bank lain), terhadap dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan, deposito (tidak termasuk antar bank). Rasio ini menggambarkan kemampuan bank membayarkan kembali penarikan yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber

¹⁹ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, 12th ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

²⁰ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2007).

²¹ K. R Subramanyam and John J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan*, 1st ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2010).

²² S Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*.

²³ Frederic S Mishkin and Stanley G Easkins, *Financial Markets and Institutions*, 9th ed. (Harlow: Pearson, n.d.).

²⁴ Viral V. Acharya and Lasse Heje Pedersen, "Economics with Market Liquidity Risk," *Critical Finance Review* 8, no. 1-2 (2019).

likuiditasnya²⁵. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank.

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2.4 Analisis Tren

Menurut Maryati dalam Andi Indrawati (2017:227) “Analisis Trend adalah suatu Gerakan kecenderungan) naik-turun yang diperoleh dari perubahan waktu ke waktu”. Dan menurut Hery (2015:503) “Analisis tren adalah teknik analisis untuk mengetahui tedensi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan, apakah menunjukan kenaikan atau penurunan”. Berdasarkan pengertian tersebut dengan menganalisis laporan keuangan yang lebih dari tiga tahun maka akan diketahui kecenderungan atau arah trend posisi keuangan ataupun hasil yang dicapai oleh perusahaan.

Menurut Douglas *et al*²⁶ Analisis tren adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi perubahan arah atau pola perubahan dari suatu data dalam jangka waktu tertentu. Teknik ini membantu dalam memahami bagaimana variabel atau indikator tertentu berkembang seiring waktu. Analisis tren dapat diterapkan dalam berbagai konteks, termasuk ekonomi, keuangan, dan ilmu sosial. Dengan mengidentifikasi tren, pemahaman yang lebih baik dapat diperoleh mengenai perubahan jangka panjang dan pola yang mungkin mempengaruhi keputusan atau perencanaan di masa depan. Analisis tren dapat melibatkan penggunaan grafik, diagram, dan metode statistik untuk memvisualisasikan dan mengevaluasi pola data.

2.5 Perhitungan Analisis Nilai Tendensi

Menurut S. Munawir (2010:52) dalam melakukan analisis tren terdapat dua langkah, yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan tahun dasar, yaitu data atau deretan paling awal dalam laporan keuangan.
2. Tiap-tiap pos atau komponen yang akan dianalisis diberikan angka indeks 100.

²⁵ Imsar, Khairina Tambunan, and Cintia Indriyani, “Pengaruh Return On Asset (ROA), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO), Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Mega Syariah Tahun 2012-2020.”

²⁶ Douglas C. Montgomery, Cheryl L. Jennings, and Murat Kulahci, *Introduction to Time Series Analysis and Forecasting*, 2nd ed. (New Jersey: John Wiley & Sons, Inc., , 2015).

Rumus yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dengan teknik analisa tren yaitu sebagai berikut:

$$Trend (Tendensi) = \frac{X_n}{X_n - 1} \times 100\%$$

Keterangan:

X_n : Tahun Analisa (Tahun Berikut)

X_{n-1} : Tahun Dasar (Tahun Asal)

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran rinci dan sistematis tentang karakteristik suatu fenomena atau objek penelitian. Dalam lingkungan akademik, metode ini digunakan tanpa melakukan manipulasi variabel atau menguji hipotesis, dan memanfaatkan data kualitatif atau kuantitatif yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, atau survei²⁷. Proses analisis melibatkan rincian dan pengorganisasian data untuk mengidentifikasi potensi pola, tren, atau hubungan dalam fenomena yang diamati²⁸.

Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan Bank Muamalat dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan dan diproses sebelumnya oleh pihak lain untuk tujuan yang berbeda dari penelitian yang sedang dilakukan. Sumber data sekunder dapat melibatkan publikasi ilmiah, laporan resmi pemerintah, atau data yang diperoleh dari organisasi non-pemerintah. Efisiensi waktu dan biaya menjadi keunggulan utama dalam menggunakan data sekunder, karena peneliti tidak perlu melakukan pengumpulan data dari awal²⁹.

Penelitian ilmiah melibatkan serangkaian tahapan yang sistematis dan terstruktur untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Tahapan ini mencakup perencanaan, perumusan masalah, desain penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan. Perencanaan penelitian adalah tahap awal yang melibatkan identifikasi topik penelitian,

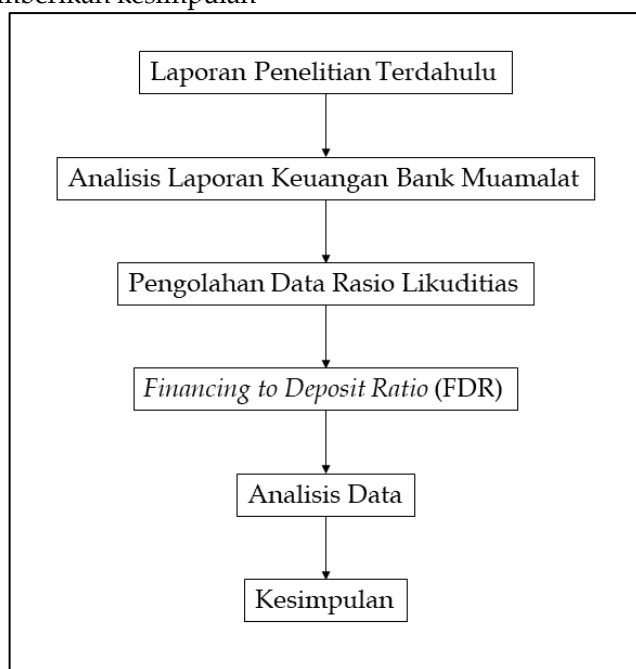
²⁷ W. Lawrence Neuman, *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (UK: Pearson, 2014).

²⁸ John W Creswell and J David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th ed. (Newbury Park: Sage Publications, 2017).

²⁹ Uma Sekaran and Roger Bougie, *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*, 7th ed. (West Sussex: John Wiley & Sons, n.d.).

pemilihan metode, serta perumusan tujuan dan hipotesis penelitian³⁰. Selanjutnya, perumusan masalah memastikan bahwa penelitian difokuskan pada isu-isu yang relevan dan signifikan dalam bidang studi tertentu³¹. Peneliti menggunakan tahapan berikut secara berurutan untuk menjawab pertanyaan penelitian:

1. Pengumpulan data dari laporan keuangan Bank Muamalat.
2. Pengolahan data untuk mendapatkan hasil FDR dari tahun 2019 – 2022.
3. Analisa Tren FDR actual dibandingkan dengan prediksi peneliti sebelumnya.
4. Memberikan kesimpulan



Gambar 2 Alur Penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

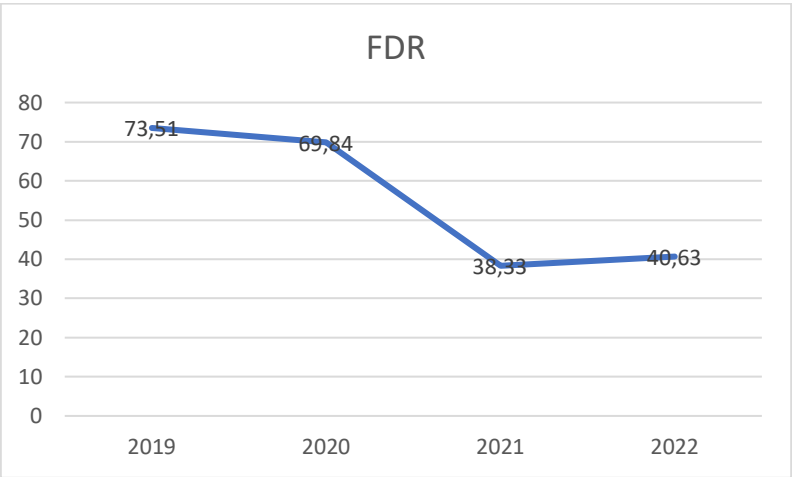
Pada bagian ini, peneliti menjabarkan hasil dan pembahasan dengan tiga sub poin yaitu nilai FDR, perbandingan nilai FDR proyeksi vs aktual dan nilai tendensi (tren) FDR Bank Muamalat.

³⁰ John W Creswell and J David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.

³¹ Paul D. Leedy and Jeanne Ellis Ormrod, *Practical Research: Planning and Design*, 11th ed. (Boston: Pearson, 2015).

4.1 Nilai FDR (*Finance to Deposit Ratio*)

Dengan menggunakan rumus yang sudah ada dan didasari data laporan keuangan Bank Muamalat, didapatkan FDR dari Bank Muamalat tahun 2019-2022 adalah sebagai berikut:



Gambar 3 Grafik Nilai FDR Bank Muamalat Tahun 2019-2022
Data diolah 2023

FDR Bank Muamalat dari tahun 2019 mengalami penurunan sampai tahun 2021. Namun mulai meningkat sedikit pada tahun 2022 sebesar 2,3% dari tahun 2021. Untuk mengklasifikasikan nilai FDR tersebut, berikut tabel penilai FDR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Tabel 2 Kategorisasi Nilai FDR

Peringkat	Persentase
Peringkat 1	50 < FDR ≤ 75 %
Peringkat 2	75 < FDR ≤ 85 %
Peringkat 3	85 < FDR ≤ 100 %
Peringkat 4	100 < FDR ≤ 120 %
Peringkat 5	FDR > 120 %

Sumber: SE Bank Indonesia No. 6/23/DPNP 2004

Adapun arti dari masing-masing peringkat adalah sebagai berikut:

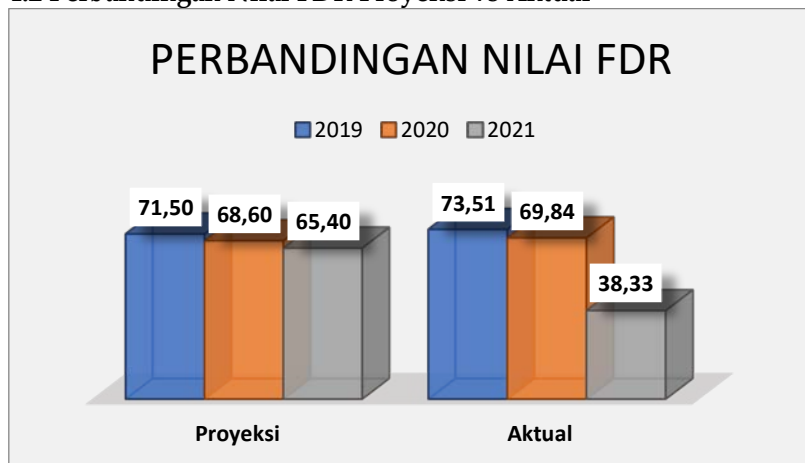
Tabel 3 Penjelasan Peringkat Masing-Masing Kategorisasi

Kategorisasi Peringkat	Faktor Likuiditas
Peringkat 1	Kemampuan Bank untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas sangat kuat
Peringkat 2	Kemampuan Bank untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas kuat
Peringkat 3	Kemampuan Bank untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas memadai
Peringkat 4	Kemampuan Bank untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas lemah
Peringkat 5	Kemampuan Bank untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas sangat lemah

Sumber: FBI No.9/1/PBI/2007

Mengacu kepada kategorisasi tersebut, Nilai FDR Bank Muamalat dari tahun 2019 – 2022 lebih kecil dari 75% dan masuk kedalam peringkat 1. Artinya, Bank Muamalat mampu untuk mengatasi kebutuhan likuiditas dan manajemen risiko likuiditasnya sangat kuat. Kondisi ini membuat performa bank Muamalat menjadi baik.

4.2 Perbandingan Nilai FDR Proyeksi vs Aktual

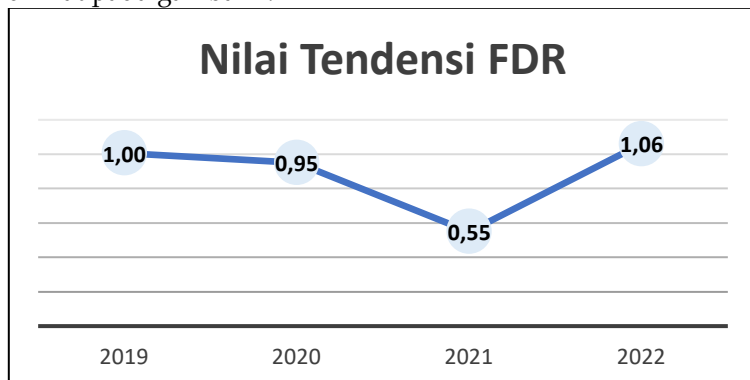


Gambar 4 Grafik Perbandingan Nilai FDR Bank Muamalat dari Tahun 2019-2022
Sumber: data diolah, 2023

Baik proyeksi dan aktual secara bersamaan menunjukkan penurunan di setiap tahunnya. Namun, ada perbedaan nilai FDR yang cukup signifikan pada tahun 2021 jika dibandingkan antara proyeksi dan aktual. Nilai FDR aktual di tahun 2021 mencapai 38,33% sangat turun jauh dari nilai FDR proyeksi sebesar 65,40%. Jika mengacu pada gambar 2, nilai FDR Bank Muamalat sudah mulai menunjukkan perbaikan ke angka 40,36%. Pada tahun 2019 perbedaan nilai FDR aktual dan proyeksi adalah sebesar 2,01% dimana nilai aktual lebih tinggi. Hanya pada tahun 2021 nilai aktual FDR lebih rendah daripada nilai FDR proyeksi sebesar 27,07%.

4.3 Analisa Nilai Tendensi (Tren) FDR

Dengan menggunakan acuan rumus untuk menentukan nilai tendensi, maka hasil tren FDR Bank Muamalat tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada gambar 4:



Gambar 5 Grafik Nilai Tendensi FDR tahun 2019 – 2022
Sumber: data diolah, 2023

Tren nilai tendensi FDR Bank Muamalat dari tahun 2019 terus mengalami penurunan hingga tahun 2021. Namun demikian, pada tahun 2022 tren FDR meningkat pesat menjadi 1,06 dan posisi ini lebih tinggi dari nilai tren pada tahun 2019. Peningkatan positif ini perlu diantisipasi apakah memberikan nilai yang baik bagi FDR karena FDR harus dijaga dengan nilai yang seminim mungkin.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran atas analisa yang dilakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, berikut disampaikan kesimpulan yang didapat atas penelitian ini:

1. FDR Bank Muamalat dari tahun 2019 – 2022 menempati peringkat 1 sesuai dengan SE dari Bank Indonesia.
2. Nilai FDR Proyeksi dari Lubis et al (2020) tidak ada yang sesuai dengan nilai FDR aktual dari Bank Muamalat.
3. Proyeksi tren nilai FDR yang disampaikan Lubis *et al* (2022) memiliki kemiripan yaitu tren menurun mulai dari tahun 2019 – 2021.
4. Nilai Tendensi FDR mulai memberikan tren positif pada tahun 2022.

SARAN

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini belum menggunakan komponen rasio likuiditas lainnya. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat merujuk penelitian ini untuk melengkapi rasio-rasio likuiditas lain yang diperhitungkan
2. Analisis tren dapat dilakukan dengan jangka waktu yang lebih panjang.
3. Analisis tren Bank Muamalat dapat dibandingkan dengan Bank Syariah lainnya untuk mendapatkan gambaran yang signifikan terhadap perkembangan Bank Syariah di Indonesia.

6. REFERENSI

- Astuti, N., Wahono, B., Normaladewi, A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Saat Pandemi Covid-19 Pada Bank Syariah Indonesia (BSI). e – Jurnal Riset Manajemen Unisma.
- Fahmi, I. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Hery, S.E. 2015. Pengantar Akuntansi. Jakarta: PT. Grasindo.
- Indrawati, A. (2017). Analisis Trend Kinerja Keuangan Bank Kaltim. *Research Journal of accounting and Bussiness Management*, ISSN: 2580-3131 Vol.1, No.2.
- Juliandita, E. (2022). Analisis Tren Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2019 Sampai Tahun 2022. STIES Imam Asy Syafii. Pekanbaru.
- Kasmir. 2002. Manajemen Perbankan. Edisi 1, Cetakan ke-3. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lubis, M., Z., M, Ihsan, R., Agusti, N., Wiratha, A. (2022). Analisis Trend Rasio Likuiditas Bank Muamalat Menggunakan Metode Least Square. Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah.
- Monica, B., Koeshayatin. (2019). Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode Trend Analysis Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT.PGN (Persero) Tbk Periode 2013-2017.
- Moorcy, N., H., Sukimin., Juwari. (2020). Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR Terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. *Jurnal GeoEkonomi ISSN-Elektronik (e): 2503-4790 | ISSN-Print (p): 2086-1117*. Volume 11 Nomor 1.
- Munandar, A. (2022). Faktor - Faktor Yang Memengaruhi *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Serta Implikasinya Terhadap *Return On Assets* (ROA) Dan *Net Operating Margin* (NOM) Pada Bank Umum Syariah Periode Januari 2014 - September 2021. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah* Volume 7 Nomor 2.
- Munawir, S. (2014). Analisa Laporan Keuangan. 15th ed. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Novianti, W., Bilqisti, M. (2015). Analisis Profitabilitas dengan Menggunakan Rasio Pengembalian Modal (ROE) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2009-2014. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan Universitas Komputer Indonesia*, ISSN: 2089-2845 Vol. 5 No.1
- Saputra, M., Nadirsyah., Khidir, M. (2020). Analisis Perbandingan Pengukuran Kinerja Keuangan, Dan Analisis Tren Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 Perihal Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia dan lampiran.
- Umiyati., Ana, L., T. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Devisa Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 5 (1).
- Wahyu, Didin Rasyidin. (2017). "*Financing to Deposit Ratio* (FDR) Sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah (Study Kasus

Pada Bank BJB Syariah Cabang Serang).” *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam* 4, no. 2.
Yuningsih, A. (2020). “Analisis Pembiayaan Sektor Jasa,” *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol.6 No.1.